

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nyeri punggung merupakan hal fisiologis yang terjadi pada ibu hamil yang tidak hanya terjadi pada trimester tertentu tetapi dapat dialami sepanjang kehamilan. Nyeri punggung biasanya terjadi antara 4-7 bulan usia kehamilan. Nyeri biasanya terasa di punggung bagian bawah, terkadang menyebar ke bokong dan paha terkadang turun ke kaki. Terdapat juga variasi besar dalam gejala antar individu. Beberapa ibu mengalami kekakuan atau ketidaknyamanan yang berat. Nyeri biasanya diperburuk oleh lamanya waktu berdiri atau duduk, membungkuk tubuh dan mengangkat. Beberapa ibu juga mengalami nyeri di atas symphysis pubis atau spina toraks di waktu yang sama (Robson, 2013).

Dari berbagai laporan disebutkan, tahun 2013 di Indonesia wanita yang mengalami nyeri punggung hingga sampai 90% selama kehamilan sehingga menempatkan nyeri punggung sebagai gangguan yang serius terjadi pada kehamilan (Medforth, 2013). Nyeri punggung hingga tahap tertentu dilaporkan pada hampir 70% wanita hamil, 44% wanita melaporkan bahwa nyeri punggung meningkat pada trimester III riwayat nyeri punggung dan obesitas merupakan faktor resiko (Cunningham, 2013). Nyeri punggung di masa kehamilan pada 862 wanita menemukan bahwa hampir 10% wanita merasa

bahwa nyeri punggung berkembang menjadi nyeri yang cukup hebat sehingga mereka tidak melanjutkan pekerjaannya (Henelan, 2010). Berdasarkan data ANC di BPS Afah Fahmi pada bulan Maret dan April terdapat 12% ibu hamil yang mengeluh nyeri punggung.

Terdapat sejumlah cara yang dilakukan untuk mencegah nyeri punggung saat hamil yaitu gunakan sepatu yang berhak rendah dengan alas yang mempunyai lekuk yang baik, tidur miring dengan bantal diantara dua tungkai, gunakan ikat penyangga untuk mengurangi tekanan berat bayi pada punggung, hindari membungkuk bila memungkinkan, hindari kedua tungkai lurus dan memberi regangan berlebihan pada punggung bagian bawah, melakukan gerakan mengangkat beban, menghindari membungkuk berlebihan, mengangkat beban dan berjalan tanpa istirahat, mengayunkan panggul atau miringkan panggul, menggunakan sepatu yang bertumit rendah, mengompres hangat pada punggung/mengompres es pada punggung, memijat atau mengusap pada punggung. Anjurkan ibu untuk rutin kontrol ulang atau ANC untuk memantau perkembangan dan resiko terjadi kelainan pada kehamilan (Varney, 2007).

1.2 Rumusan Masalah

“Bagaimana asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas dan BBL Pada Ny. S dengan nyeri punggung di BPS Afah Fahmi Surabaya”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

“Memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan BBL”.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian pada ibu hamil, bersalin, nifas BBL.
2. Menyusun analisa kebidanan sesuai dengan prioritas pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL.
3. Melaksanakan asuhan kebidanan secara kontinyu pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL.
4. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL.
5. Mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

1) Bagi Klien

Penelitian ini memberikan informasi tentang asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan BBL.

2) Bagi Profesi Kebidanan

Penelitian ini memberi wawasan dalam menangani kasus pada kehamilan, persalinan, nifas dan BBL serta sebagai masukan dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan.

3) Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan tolak ukur dalam pembentukan ahli madya kebidanan yang memiliki kemampuan, ketrampilan, pengetahuan, serta berwawasan yang luas dalam upaya peningkatan mutu pelayanan.

4) Bagi Penulis

Dapat menerapkan secara langsung teori yang diperoleh dari pendidikan selama dibangku kuliah, mengenai manajemen asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan BBL normal dengan menggunakan asuhan kebidanan sesuai prosedur. Serta dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa untuk menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Sasaran

Sasaran asuhan kebidanan ditujukan kepada Ny. S dengan memperhatikan *continuity of care* mulai hamil UK \geq 34 minggu 6 hari,

bersalin, nifas, BBL dengan nyeri punggung di BPS Afah Fahmi Surabaya.

1.5.2 Tempat

Lokasi yang dipilih untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan nyeri punggung mulai hamil, bersalin, nifas dan BBL di BPS Afah Fahmi Surabaya.

1.5.3 Waktu

Waktu penyusunan proposal sampai melakukan penelitian adalah dari November 2014 sampai Agustus 2015.

1.5.4 Metode Penelitian

1.5.4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan studi kasus dengan analisa deskriptif dan studi kepustakaan. Melalui studi kepustakaan peneliti membaca dan mempelajari buku dan berbagai literatur, mengambil data dari internet berupa jurnal yang berhubungan dengan judul Laporan Tugas Akhir. Data penelitian diperoleh dari pemeriksaan diagnosis dengan mempelajari kasus (deskriptif) menggunakan pendekatan pemecahan masalah melalui asuhan kebidanan yang meliputi pengkajian data, analisa atau masalah kebidanan, implementasi, evaluasi, dan pencatatan asuhan kebidanan.

1.5.4.2 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

Variabel yang digunakan dalam studi kasus ini adalah asuhan kebidanan pada nyeri punggung.

1.5.4.3 Pengambilan dan Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini dilakukan pembuatan proposal, kemudian mendapatkan izin dan di lanjutkan dengan pengumpulan data yang didapatkan dari responden mulai kehamilan, persalinan, nifas dan BBL. Pada kehamilan data didapatkan ketika responden datang ke BPS melalui anamnesa, dan pemeriksaan ibu serta janinnya. Catatan perkembangan pada kehamilan dilakukan sebanyak 2 kali dirumah responden untuk memberikan asuhan kebidanan. Pada saat persalinan data didapatkan melalui observasi kemajuan persalinan yang dilakukan dalam ruang bersalin dan didokumentasikan dalam partograf. Pada masa nifas data didapatkan melalui anamnesa keluhan dan pemeriksaan keadaan umum ibu maupun bayi dimulai saat 6 jam post partum. Selanjutnya catatan perkembangan masa nifas dilakukan sebanyak 2 kali kunjungan nifas ke rumah yaitu 1 minggu dan 2 minggu post partum untuk mengetahui derajat perkembangan kesehatan klien menuju harapan yang diinginkan.